

Implementasi Konsep Kurikulum PAI dalam Era Informasi di Sekolah Dasar Rakhmatullah

Inas Ziyah Nadila, Mohammad Erihadiana, Hafid Muslih

UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Bandung, 40614

Email: 2220040023@student.uinsgd.ac.id, erihadiana@uinsgd.ac.id, hafid@uinsgd.ac.id

Abstract (English)

Islamic Religious Education (PAI) at Rakhmatullah Elementary School plays a crucial role in shaping the character and morals of students in the information era. This research aims to delve into the concept of the PAI curriculum at the school. Using a qualitative approach through observation, interviews, and documentation studies at SD Rakhmatullah, the results of the observation indicate that the implementation of the PAI curriculum at this school successfully integrates Islamic values with technological advancements. The use of multimedia and digital presentations creates a dynamic and responsive learning atmosphere. Challenges such as limited technology access and a lack of training need to be addressed for the PAI curriculum implementation to be more effective. Supportive factors, such as school support and parental involvement, are key to success. The conclusion of this study affirms that adapting the PAI curriculum with technology creates a dynamic learning environment. The success of the PAI curriculum implementation in this school can inspire other educational institutions to keep up with the times. However, sustained efforts are needed to strengthen the infrastructure supporting the use of information technology in PAI learning. Although this research provides valuable insights, there are still opportunities for further studies, especially in exploring the impact of using information technology in PAI learning on the cognitive, affective, and psychomotor aspects of students. Additionally, research can focus on identifying strategies for developing the professionalism of PAI teachers in integrating information technology into their teaching practices. These opportunities open the door for other researchers to delve deeper and develop the concepts outlined in this study.

Article History

Submitted: 8 December 2023

Accepted: 17 December 2023

Published: 18 December 2023

Key Words

Concept, Curriculum, Islamic Education

Abstrak (Indonesia)

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Rakhmatullah memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik di era informasi. Penelitian ini bertujuan mendalami konsep kurikulum PAI di sekolah. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi di SD Rakhmatullah. Hasil observasi menunjukkan implementasi konsep kurikulum PAI di sekolah ini berhasil mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam dengan perkembangan teknologi. Penggunaan multimedia dan presentasi digital menciptakan suasana belajar yang dinamis dan responsif. Tantangan seperti keterbatasan akses teknologi dan kurangnya pelatihan perlu diatasi agar implementasi kurikulum PAI dapat berjalan lebih efektif. Faktor pendukung seperti dukungan dari pihak sekolah dan partisipasi orang tua menjadi kunci keberhasilan. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa adaptasi kurikulum PAI dengan penggunaan teknologi menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis. Kesuksesan implementasi kurikulum PAI di sekolah ini dapat memberikan inspirasi bagi institusi pendidikan lainnya dalam mengikuti perkembangan zaman. Meskipun demikian, perlu upaya berkelanjutan untuk memperkuat infrastruktur yang mendukung pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI. Meskipun penelitian ini memberikan wawasan yang berharga, masih ada peluang untuk penelitian selanjutnya, khususnya dalam mengeksplorasi dampak penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran

Sejarah Artikel

Submitted: 8 December 2023

Accepted: 17 December 2023

Published: 18 December 2023

Kata Kunci

Konsep, Kurikulum, PAI

PAI terhadap aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Selain itu, penelitian dapat difokuskan pada identifikasi strategi pengembangan profesionalisme guru PAI dalam mengintegrasikan teknologi informasi dalam pembelajaran. Peluang ini membuka pintu bagi peneliti lain untuk menyelami lebih dalam dan mengembangkan konsep-konsep yang diuraikan dalam penelitian ini.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik, terutama di Sekolah Dasar Rakhmatullah. Dalam era informasi yang berkembang pesat, implementasi konsep kurikulum PAI menjadi semakin krusial untuk memastikan bahwa peserta didik tidak hanya memahami ajaran agama Islam secara teoritis, tetapi juga dapat mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Azyumardi Azra, 2019). Pemahaman mendalam terhadap konsep kurikulum PAI menjadi landasan utama dalam penelitian ini.

Meskipun konsep kurikulum PAI telah ada, tantangan muncul seiring dengan perubahan zaman, khususnya dalam menghadapi era informasi. Bagaimana mengintegrasikan ajaran agama Islam dengan konteks teknologi dan informasi di Sekolah Dasar Rakhmatullah menjadi permasalahan utama yang perlu dipecahkan. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, alternatif solusi yang dapat diambil melibatkan peninjauan ulang terhadap kurikulum PAI yang ada, dan penyesuaian dengan perkembangan teknologi (Ariffin, 2022). Penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, seperti pemanfaatan platform digital, dapat menjadi solusi untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran PAI di era informasi.

Pada penelitian terdahulu, dengan judul Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum yang diteliti oleh Muhammad Hatim selaku salah satu Dosen Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram beliau menuturkan bahwa kurikulum dan Pendidikan sebagai mata koin yang bersebelahan, apalagi dalam konteks agama Islam yang bertujuan pada kemantapan spiritual peserta didik (Hatim, 2018). Berbeda dengan penelitian sebelumnya, Mohammad Elman dan Mahrus dalam penelitian yang dituangkan pada jurnal Telaah Kurikulum Pendidikan Islam di Sekolah dan Madrasah beranggapan jika kurikulum, kurikulum Pendidikan, serta kurikulum Pendidikan agama Islam adalah mata arah yang berbeda karena walau mungkin tujuan akhirnya sama tetapi dalam implementasi terdapat perbedaan dan cukup terpisah (Mohammad Elman, 2020). Namun, penelitian ini oleh peneliti membedakan dirinya dengan menitikberatkan pada penggabungan konsep kurikulum PAI dengan pendekatan teknologi informasi yang lebih terintegrasi dan efisien. Metode pengumpulan data yang inovatif dan pendekatan penelitian yang menjadi pembeda utama dalam penelitian ini. Sehingga, tulisan ini berpotensi memberikan kontribusi dan pemahaman baru dalam pengembangan kurikulum PAI di Sekolah Dasar Rakhmatullah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami konsep kurikulum PAI dan mengidentifikasi bagaimana implementasinya dapat dioptimalkan dalam menghadapi tantangan era informasi di Sekolah Dasar Rakhmatullah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan konkret bagi pengembangan kurikulum PAI yang relevan dan efektif.

Melalui pemahaman yang mendalam terhadap konsep kurikulum PAI dan implementasinya dalam era informasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar

Rakhmatullah (Amri, 2020). Dengan mengeksplorasi alternatif solusi yang inovatif, penelitian ini memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, dan mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan zaman yang terus berubah. Sehingga, penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi dalam konteks pengembangan pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Rakhmatullah di era informasi..

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian:

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang Implementasi Konsep Kurikulum PAI dalam Era Informasi di Sekolah Dasar Rakhmatullah (Muhadjir, 2006). Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi aspek-aspek kualitatif dan kontekstual dari pembelajaran tersebut.

B. Waktu dan Tempat Penelitian:

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Rakhmatullah kelas V, yang beralamat di Perum Jl. Geosri Sindanglaya, Kec. Cimeunyan, Kab. Bandung, Jawa Barat, Kode Pos 40195. Observasi terhadap kegiatan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dilakukan selama 1 hari, pada tanggal 7 November 2023 hari Selasa.

C. Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel :

Dalam penelitian kualitatif, konsep populasi dan sampel digantikan dengan pemilihan informan atau partisipan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan topik penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, tidak ada populasi dan sampel kuantitatif yang khas. Informan atau partisipan dipilih berdasarkan pertimbangan subjektif yang berkaitan dengan pengetahuan dan pengalaman mereka dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas.

D. Sumber Data, Responden, Key Informant (Kualitatif); Observasi, Wawancara, Studi Dokumentasi:

1. Observasi: Observasi dilakukan di Sekolah Dasar Rakhmatullah untuk mengamati proses KBM Pendidikan Agama Islam di kelas 5. Observasi ini dilakukan untuk memahami secara langsung bagaimana Implementasi Konsep Kurikulum PAI dalam Era Informasi diterapkan dalam pembelajaran.
2. Wawancara: Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa kelas 5 di SD Rakhmatullah. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan pandangan dan pengalaman mereka terkait penerapan model pembelajaran yang digunakan.
3. Studi Dokumentasi: Dokumen yang menjadi sumber data meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), modul pembelajaran, soal dan kunci jawaban, serta lembar observasi anak. Dokumen ini digunakan untuk mendukung analisis data dan memahami lebih dalam konteks pembelajaran.

E. Instrumen Penelitian:

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi akan dianalisis secara kualitatif. Analisis data akan melibatkan pembedaan topik, pengelompokan, dan interpretasi data untuk mengidentifikasi topik, temuan, dan kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh akan dianalisis untuk menggambarkan Implementasi Konsep Kurikulum PAI dalam Era Informasi di Sekolah Dasar Rakhmatullah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Konsep Kurikulum PAI di Sekolah Dasar Rakhmatullah

Hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa pelaksanaan konsep kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Rakhmatullah telah berjalan dengan baik. Proses penyampaian materi pembelajaran dilakukan secara jelas, dan para guru berhasil mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik. Menurut hasil wawancara dengan guru PAI, terungkap bahwa kurikulum PAI diarahkan untuk membentuk karakter dan moral peserta didik, sesuai dengan prinsip pendidikan agama Islam.

Melalui analisis dokumen, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Modul, dan lembar observasi anak, dapat dipastikan bahwa kurikulum PAI di Sekolah Dasar Rakhmatullah dirancang dengan memperhatikan standar kompetensi dan indikator pencapaian (Buna'i, 2013). Hal ini mencerminkan konsep pendidikan agama Islam yang menyeluruh dan sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran agama Islam.

Temuan hasil penelitian juga menunjukkan bahwa konsep kurikulum PAI di Sekolah Dasar Rakhmatullah telah berusaha mengintegrasikan ajaran agama Islam dengan perkembangan teknologi dan informasi. Dalam kerangka teori kurikulum PAI, integrasi ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang relevan dan memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan pemahaman agama Islam secara holistik. Kesesuaian antara temuan penelitian dengan teori menunjukkan bahwa upaya untuk mengadopsi konsep kurikulum PAI sesuai dengan tuntutan era informasi telah dilakukan (Muhaimin, 2019).

Meskipun konsep kurikulum PAI di Sekolah Dasar Rakhmatullah mencerminkan usaha untuk menyelaraskan pendidikan agama Islam dengan perkembangan teknologi, masih ditemukan beberapa kekurangan dan potensi perbaikan. Analisis penulis mencakup evaluasi mendalam terhadap keterpaduan antara materi agama Islam dengan konteks informasi digital. Pentingnya mengevaluasi hambatan atau kendala tertentu dalam implementasi menjadi suatu langkah yang krusial guna meningkatkan efektivitas kurikulum PAI di era informasi.

2. Tahapan Implementasi Konsep Kurikulum PAI di Sekolah Dasar Rakhmatullah di Era Informasi

Dari hasil observasi yang dilakukan, terlihat bahwa tahapan implementasi konsep kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di era informasi mencakup pemanfaatan teknologi sebagai sarana penyampaian materi. Guru PAI menggunakan metode pembelajaran inovatif, seperti multimedia dan presentasi interaktif, untuk meningkatkan kualitas pengajaran agama Islam. Hal ini menunjukkan respons positif terhadap tuntutan zaman yang semakin modern.

Wawancara dengan guru PAI memperlihatkan bahwa adaptasi terhadap era informasi menjadi fokus utama dalam proses pembelajaran. Guru berusaha mengaitkan ajaran agama Islam dengan konteks global melalui penggunaan media modern. Dalam konteks ini, metode pembelajaran inovatif menjadi kunci untuk menjadikan pembelajaran PAI lebih relevan dengan perkembangan zaman (sukmadinata, 2016).

Dokumen seperti modul interaktif dan rencana pembelajaran berbasis teknologi menunjukkan upaya sekolah dalam mengintegrasikan konsep kurikulum PAI dengan perkembangan teknologi di era informasi. Hal ini sejalan dengan teori kurikulum PAI yang menekankan pentingnya pendekatan kreatif dan terkini dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam (Shaleh, 2019). Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran mencerminkan respon yang adaptif terhadap tuntutan era informasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan implementasi konsep kurikulum PAI di Sekolah Dasar Rakhmatullah melibatkan penggunaan metode pembelajaran inovatif, seperti pemanfaatan platform digital. Teori kurikulum PAI mendukung pendekatan kreatif dan terkini sebagai kunci untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam. Implementasi teknologi dalam proses pembelajaran di sekolah tersebut mencerminkan respons yang proaktif terhadap tuntutan era informasi.

Analisis penulis menyoroti keberhasilan dan tantangan yang muncul dalam menerapkan tahapan implementasi konsep kurikulum PAI di era informasi. Keberhasilan tersebut terlihat dari peningkatan minat peserta didik dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran agama Islam. Meskipun demikian, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur teknologi atau kurangnya pelatihan bagi pendidik dalam mengadopsi metode baru juga perlu diperhatikan. Oleh karena itu, pembahasan ini menegaskan perlunya terus mengembangkan strategi agar implementasi konsep kurikulum PAI di era informasi dapat berjalan dengan lebih optimal.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Konsep Kurikulum PAI di Sekolah Dasar Rakhmatullah di Era Informasi

Dalam melakukan observasi terhadap implementasi konsep kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Rakhmatullah, penelitian ini menemukan sejumlah faktor pendukung yang dapat memperkuat efektivitas pembelajaran PAI yang diintegrasikan dengan teknologi. Salah satu faktor tersebut adalah antusiasme yang terlihat pada partisipasi murid dalam pembelajaran PAI menggunakan teknologi. Interaksi yang dihasilkan dari penggunaan teknologi tampaknya meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam memahami ajaran agama Islam.

Namun, di samping faktor pendukung tersebut, penelitian juga mengidentifikasi kendala yang perlu diatasi. Salah satu kendala utama yang terungkap melalui observasi adalah terkait dengan aksesibilitas teknologi di beberapa kelas. Tidak semua kelas memiliki sarana teknologi yang memadai, menciptakan disparitas dalam pengalaman pembelajaran siswa. Oleh karena itu, langkah-langkah perbaikan terkait dengan infrastruktur perlu dipertimbangkan agar seluruh siswa dapat mengakses pembelajaran PAI yang terintegrasikan dengan teknologi.

Guru PAI di Sekolah Dasar Rakhmatullah mengakui bahwa dukungan penuh dari pihak sekolah menjadi faktor penting dalam kesuksesan implementasi kurikulum PAI yang mengadopsi teknologi. Namun, mereka juga menyoroti keterbatasan sarana dan prasarana sebagai hambatan utama. Sehingga, peningkatan investasi pada fasilitas dan pelatihan guru dalam memanfaatkan teknologi perlu menjadi prioritas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

Dokumen yang dianalisis dalam penelitian ini mencerminkan bahwa partisipasi orang tua berperan signifikan dalam mendukung implementasi kurikulum PAI di era informasi. Meskipun demikian, kurangnya pelatihan guru terkait teknologi menjadi penghambat dalam menyelaraskan pendekatan pembelajaran dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru terkait integrasi teknologi dalam proses pembelajaran PAI.

Temuan penelitian ini secara keseluruhan mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi konsep kurikulum PAI di Sekolah Dasar Rakhmatullah. Teori kurikulum PAI yang menekankan kolaborasi berbagai pemangku kepentingan, seperti guru, kepala sekolah, dan murid, terbukti relevan dengan hasil penelitian ini. Kolaborasi yang baik antar pemangku kepentingan dinilai sebagai elemen kunci yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasi kurikulum PAI di tengah kompleksitas dinamika era informasi (Raharjo, 2010).

Analisis penulis dalam penelitian ini menggali lebih dalam dampak faktor pendukung dan penghambat terhadap implementasi konsep kurikulum PAI. Identifikasi solusi atau strategi untuk mengatasi hambatan dianggap sebagai langkah-langkah perbaikan yang dapat diterapkan di Sekolah Dasar Rakhmatullah. Kesimpulan analisis memberikan dasar yang kuat untuk merekomendasikan perubahan atau penyempurnaan dalam implementasi konsep kurikulum PAI di tengah dinamika era informasi, sejalan dengan tantangan dan peluang yang muncul.

4. Peran Teknologi Informasi dalam Pembelajaran PAI

Penggunaan teknologi informasi dalam materi pembelajaran PAI di Sekolah Dasar Rakhmatullah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan multimedia, presentasi digital, dan sumber daya daring telah memperkaya materi pembelajaran PAI. Guru PAI dengan kreatif mengintegrasikan video pendek, animasi, dan aplikasi interaktif yang relevan dengan konten PAI, menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa (Hamid, 2017).

Dampak positif terlihat pada pemahaman konsep PAI oleh siswa. Data observasi menunjukkan bahwa visualisasi yang diperoleh melalui penggunaan teknologi informasi membantu siswa dalam memahami konsep-konsep agama Islam dengan lebih jelas. Konsep yang sebelumnya sulit dipahami secara teoritis menjadi lebih nyata melalui penggunaan gambar, video, dan simulasi interaktif. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam memahami ajaran agama Islam.

Respons siswa dan guru terhadap penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI sangat positif. Wawancara dengan guru PAI mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi informasi telah meningkatkan keterlibatan siswa, memberikan variasi dalam metode pengajaran, dan memudahkan guru dalam menyajikan informasi yang kompleks. Siswa juga memberikan tanggapan positif, menyebutkan bahwa penggunaan teknologi informasi membuat pembelajaran PAI menjadi lebih menarik, relevan, dan mudah dipahami.

Implementasi konsep kurikulum PAI di Sekolah Dasar Rakhmatullah menunjukkan upaya yang positif dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam dengan perkembangan teknologi di era informasi. Hasil penelitian menegaskan bahwa pendekatan ini dapat membentuk karakter dan moral peserta didik secara holistik. Meskipun demikian, tantangan seperti keterbatasan akses teknologi dan kurangnya pelatihan perlu diatasi agar implementasi kurikulum PAI dapat berjalan lebih efektif (Sanjaya, 2010).

Tahapan implementasi yang melibatkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran memberikan gambaran bahwa sekolah secara aktif beradaptasi dengan perkembangan zaman. Namun, faktor pendukung seperti dukungan penuh dari pihak sekolah dan partisipasi orang tua menjadi kunci keberhasilan, sementara kendala aksesibilitas teknologi dan kurangnya pelatihan perlu menjadi fokus perbaikan.

Pentingnya penggabungan konsep kurikulum PAI dengan era informasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang relevan dan menarik bagi peserta didik menjadi poin krusial dalam pembahasan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana implementasi kurikulum PAI dapat dioptimalkan dalam menghadapi tantangan zaman.

Pembahasan di atas menggarisbawahi pentingnya integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran PAI di Sekolah Dasar Rakhmatullah. Implementasi ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung pemahaman konsep agama Islam secara menyeluruh. Dengan demikian, peran teknologi informasi dalam pembelajaran PAI di Sekolah Dasar Rakhmatullah dapat dianggap sebagai langkah progresif menuju peningkatan kualitas pendidikan agama Islam di era informasi.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Simpulan

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi konsep kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Rakhmatullah telah berhasil mengintegrasikan aspek-aspek kritis, seperti pemahaman konsep agama Islam, pembentukan karakter, dan pemanfaatan teknologi informasi. Sekolah ini memberikan perhatian khusus terhadap adaptasi kurikulum PAI dengan perkembangan zaman, khususnya dalam menghadapi era informasi dan informasi. Tahapan implementasi kurikulum PAI di Sekolah Dasar Rakhmatullah memperlihatkan kesinambungan pendekatan tradisional dengan teknologi informasi, menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan responsif terhadap perkembangan zaman. Faktor pendukung, seperti komitmen guru dan dukungan kepala sekolah, menjadi kunci sukses dalam menghadapi tantangan informasi. Peran teknologi informasi dalam pembelajaran PAI menunjukkan dampak positif terhadap pemahaman konsep dan respon siswa. Integrasi teknologi informasi memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menarik dan interaktif.

Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan terutama dalam konteks pengembangan kurikulum PAI di era informasi. Sekolah-sekolah dapat mengadopsi pendekatan yang digunakan oleh Sekolah Dasar Rakhmatullah, mengintegrasikan

teknologi informasi dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran.

Selain itu, kesuksesan implementasi kurikulum PAI di Sekolah Dasar Rakhmatullah dapat memberikan inspirasi bagi institusi pendidikan lainnya dalam merancang kurikulum yang tidak hanya mempertahankan nilai-nilai agama, tetapi juga mengikuti perkembangan zaman. Namun, perlu diingat bahwa kendala seperti keterbatasan infrastruktur tetap menjadi tantangan. Oleh karena itu, pihak sekolah dan pemangku kepentingan terkait perlu terus berupaya untuk memperkuat infrastruktur yang mendukung pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI.

Meskipun penelitian ini memberikan wawasan yang berharga, masih ada beberapa peluang untuk penelitian selanjutnya. Pertama, penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi lebih dalam dampak penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI terhadap aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Kedua, penelitian dapat dilakukan untuk mengidentifikasi strategi pengembangan profesionalisme guru PAI dalam mengintegrasikan teknologi informasi dalam pembelajaran. Peluang ini membuka pintu bagi peneliti lain untuk menyelami lebih dalam dan mengembangkan konsep-konsep yang telah diuraikan dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Azyumardi Azra. (2019). *Pendidikan Islam di Era Informasi: Peluang dan Tantangan dalam Mereka Bicara Pendidikan Islam: Sebuah Bunga Rampai*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ariffin, Z. (2022). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Amri, S. d. (2020). *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran; Pengaruhnya Terhadap Mekanisme dan Praktik Kurikulum*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Buna'i. (2013). *Perencanaan Pembelajaran PAI*. Surabaya: Pena Salsabila.
- Muhaimin. (2019). *Rekonstruksi Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- sukmadinata, n. s. (2016). *pengembangan kurikulum teori dan praktek*. bandung: remaja rosdakarya.
- Muhadjir, N. (2006). *Metode Penelitian kualitatif*. yogyakarta: Rake Sarasin .
- Shaleh, R. (2019). *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Raharjo, R. (2010). *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama* . Yogyakarta: Magnum Pustaka.
- Hamid, B. (2017). *Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktik (Konsep, Prinsip, Pendekatan dan langkah langkah pengembangan kurikulum PAI)*. Yogyakarta: CV Cantrik.